



Sejarah

Energi nama "CAKRA" sebenarnya sudah ada didalam diri sang pemilik perusahaan pada tahun 2013. Tiga tahun terlepas mengenyam pendidikan tingginya di salah satu perguruan tinggi di Kota Yogyakarta. Tetapi pada waktu itu sang pemilik perusahaan masih tahap mengabdikan, dan mengkonsep untuk diusianya kepala tiga baru mengeluarkan energi nama "CAKRA" dituangkan berbentuk legalitas atau perusahaan.

Setelah energi nama "CAKRA" tentu sang pemilik perusahaan mencari dua kata lagi untuk nama tambahan atau pelengkap menyesuaikan peraturan perundang-undangan. Mencari-cari kata sesuai dengan do'a dan tujuan tentu terpilihilah kata "KRIDA" dan "AKSA"

Berlanjut setelah menemukan tiga suku kata Cakra Krida Aksa, tentu pemilik perusahaan melakukan pengecekan nama di situs/website Kementerian Hukum dan HAM untuk memastikan ketersediaan nama.

Berpikir manfaat kedepan untuk masyarakat luas, bidang yang sangat dibutuhkan. Setelah dianalisis melakukan penelitian yang sangat lama dan berulang maka terciptalah bidang usaha.

Setelah melihat manfaat perusahaan, tentu selanjutnya mencari kode "KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN" yang sudah diatur oleh perundang-undangan atau pemerintah.

Berulah melegalkan berbentuk perusahaan dan "mengudara".

Jadilah perusahaan yang memberi manfaat.

Cerita rintangan tentu sangat bervariasi hanya pemilik perusahaan yang mengetahuinya, dan menjadi cambuk tetap menjadi orang baik dan berbuat baik.

